

# **Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Untuk Pengembangan Bisnis Mikro (UMKM) Pada Masyarakat Pondok Petir**

Renita Devy Nur Afanda<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Edison Tambunan<sup>3</sup>, Muhammad Syaeful Anwar<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang, [renitadevyy@gmail.com](mailto:renitadevyy@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Pamulang, [sutrisno.barberia@gmail.com](mailto:sutrisno.barberia@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Pamulang, [edisontambunan18@gmail.com](mailto:edisontambunan18@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Pamulang, [muhammad\\_syaeful\\_anwar@yahoo.com](mailto:muhammad_syaeful_anwar@yahoo.com)

<sup>1234</sup>Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana

---

## **ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, khususnya untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pondok Petir. Dalam era digital yang semakin kompetitif, banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan teknologi dalam memasarkan produk, mengelola keuangan, dan memperluas jangkauan pasar. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan literasi digital dan manajemen SDM berbasis teknologi, seperti pemasaran digital, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, dan manajemen data pelanggan. Metode pelaksanaan meliputi seminar, pendampingan, dan simulasi berbasis permasalahan nyata UMKM. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha mereka. Program ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis lokal tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan menciptakan lapangan kerja baru. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan keterampilan praktis pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

**Kata Kunci : Manajemen, Kompetensi Sumber Daya Manusia , Teknologi Digital, UMKM**

## **PENDAHULUAN**

Di era transformasi digital yang semakin berkembang, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada tantangan yang membutuhkan kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi. Untuk mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dalam teknologi menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM. Di tengah

perubahan pola konsumsi dan interaksi yang kini banyak dilakukan secara online, UMKM di wilayah seperti di kelurahan Pondok Petir, Bojongsari Depok Jawa Barat, memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha mereka melalui penerapan strategi digital. Namun, kemampuan SDM dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi digital pada umumnya masih terbatas, sehingga diperlukan program pelatihan khusus.

Lebih dari 65 juta unit UMKM akan beroperasi di Indonesia pada tahun 2024, menurut statistik terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM. Industri kuliner, fesyen, kerajinan, dan TI hanyalah beberapa dari sekian banyak industri yang menaungi usaha mikro, kecil, dan menengah ini. (Hermawan et al, 2024).

Menurut McKinsey & Company (2020), UMKM yang telah bertransformasi secara digital memiliki peluang dua kali lebih besar untuk meningkatkan omset dan memperluas pangsa pasar mereka dibandingkan UMKM yang belum mengadopsi teknologi.

Masyarakat Pondok Petir yang mayoritas terlibat dalam kegiatan usaha mikro, menghadapi tantangan besar dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat cepat. Meskipun UMKM di Pondok Petir memiliki potensi produk yang unggul, banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan dan memasarkan produk mereka. Kurangnya keterampilan dan pemahaman tentang cara menggunakan teknologi untuk mengelola usaha, memasarkan produk, serta mengakses pasar yang lebih luas menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi. Tanpa keterampilan digital yang memadai, pelaku UMKM sulit untuk mengatasi persaingan di dunia usaha yang semakin berbasis teknologi ini.

Oleh karena itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di kalangan pelaku UMKM di Pondok Petir sangat diperlukan. Peningkatan keterampilan digital yang relevan, seperti penggunaan media sosial, platform e-commerce, aplikasi keuangan, serta keterampilan pemasaran digital, akan membantu pelaku UMKM tidak

hanya untuk bertahan, tetapi juga untuk berkembang dan berinovasi. Keberhasilan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital akan meningkatkan daya saing produk mereka, memperluas jaringan pasar, dan memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar yang terus berubah .

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM UMKM di Pondok Petir dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital. Melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital dengan lebih efektif, sehingga dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Program ini diharapkan juga dapat menciptakan ekosistem digital yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Pondok Petir.

Pondok Petir terletak di Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, yang secara geografis berada di area penyangga kota dan merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan penduduk serta ekonomi yang berpotensi untuk di kembangkan. Pondok Petir berlokasi strategis, dikelilingi oleh infrastruktur transportasi yang sedang berkembang, seperti jalan utama yang menghubungkannya dengan berbagai area di sekitar Tangerang. Dekat dengan pusat kota dan fasilitas umum, wilayah ini juga terhubung dengan institusi pendidikan, seperti Universitas Pamulang (UNPAM) dan sejumlah sekolah. Sebagai kawasan yang menjadi tempat tinggal beragam kalangan, Pondok Petir menghadirkan aksesibilitas yang tinggi bagi berbagai usaha dan kegiatan ekonomi. Wilayah Pondok Petir menunjukkan potensi besar dalam mendukung perekonomian berbasis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Potensi ini tampak dalam sektor kuliner, kerajinan tangan, jasa, dan perdagangan yang terus tumbuh pesat. Pertumbuhan ini tidak hanya didorong oleh jumlah penduduk yang besar, tetapi juga oleh tingginya permintaan lokal dan antusiasme komunitas dalam mendukung produk-produk lokal. Selain itu, posisi Kota Depok sebagai kawasan yang dinamis dan inovatif

memungkinkan pembentukan jaringan bisnis yang saling mendukung dan mendorong perkembangan UMKM secara alami.

Secara khusus, Pondok Petir kota Depok memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor kuliner, yang banyak digemari oleh masyarakat setempat dan para mahasiswa dari institusi terdekat. Sektor jasa juga menunjukkan peluang karena kebutuhan masyarakat akan layanan seperti perawatan kendaraan, servis elektronik, dan layanan lainnya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Potensi ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk lokal, yang menjadi faktor utama dalam mendukung pertumbuhan UMKM di daerah tersebut. Nilai strategis Pondok Petir Kota Depok terletak pada posisinya sebagai pusat pemukiman dengan akses yang mudah ke berbagai fasilitas penting, termasuk pasar, pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan institusi pendidikan.

Dekatnya wilayah ini dengan Universitas Pamulang membuka peluang besar untuk menyerap tenaga kerja terampil dari kalangan mahasiswa maupun lulusan baru, yang pada gilirannya membantu UMKM dalam mendapatkan SDM yang siap kerja. Kehadiran kampus ini juga memungkinkan munculnya kolaborasi antara UMKM dan institusi pendidikan, khususnya dalam program pengembangan keterampilan, pelatihan, serta pendampingan usaha. Dengan demikian, Pondok Petir menjadi lokasi yang ideal untuk memperluas jaringan bisnis, memanfaatkan SDM muda dan terampil, serta mengembangkan UMKM agar mampu berkompetisi di pasar yang lebih luas.

Secara social dan ekonomi, Pondok Petir dihuni oleh masyarakat yang beragam, mulai dari kelas menengah ke bawah hingga menengah atas, yang sebagian besar bergantung pada UMKM sebagai sumber pendapatan. Kepadatan penduduk dan tingkat konsumsi yang tinggi menjadikan UMKM sebagai bagian integral dari ekonomi lokal. Kehidupan sosial masyarakat yang dinamis juga mendukung terbentuknya komunitas UMKM yang saling mendukung dalam memasarkan produk dan menghadapi tantangan bisnis UMKM di Pondok Petir juga mendapat dukungan dari masyarakat setempat yang

mengutamakan produk dan layanan dari usaha lokal. Namun, di sisi lain, tantangan ekonomi yang dihadapi UMKM di wilayah ini cukup kompleks. Tingginya biaya operasional, kurangnya akses ke modal, dan terbatasnya sarana promosi menjadi kendala yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Meskipun ada peluang pasar yang besar, UMKM masih membutuhkan bantuan dalam hal permodalan, pemasaran, dan pelatihan keterampilan agar mereka bisa berkembang dengan baik dan mencapai keberlanjutan usaha.

Kegiatan dengan judul "Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi di Era Digital Untuk Pengembangan Bisnis Mikro (UMKM) Pada Masyarakat Pondok Petir" ini dirancang untuk memberikan solusi konkret bagi tantangan yang dihadapi UMKM pada warga Pondok Petir. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang pentingnya digitalisasi usaha. Selain itu, pelatihan ini akan mencakup aspek-aspek seperti penggunaan media sosial untuk pemasaran, pengelolaan platform e-commerce, dan aplikasi manajemen bisnis yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola operasional bisnis sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi perkembangan teknologi digital bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pondok Petir,

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengembangan teknologi digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pondok Petir. Metode yang digunakan berfokus pada pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan seminar, pelatihan, serta pendampingan. .

Metode ini dipilih untuk memungkinkan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga menerapkan keterampilan digital ke dalam operasi bisnis mereka. Pendekatan yang digunakan adalah:

1. Seminar dan Sosialisasi : Penyampaian teori dan wawasan mengenai digitalisasi UMKM.
2. Pelatihan Praktis : Simulasi dan praktik langsung penggunaan teknologi digital.
3. Pendampingan : Konsultasi dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan implementasi teknologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat terkait peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi digital untuk pengembangan bisnis mikro (UMKM) yang dilaksanakan di Kelurahan Pondok Petir dengan peserta 20 orang merupakan pelaku UMKM aktif berjalan lancar.

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pondok Petir yaitu :

### **1. Peningkatan Pemahaman Teknologi Digital**

Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dasar tentang penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis UMKM.

Materi mencakup pemasaran digital, penggunaan media sosial untuk promosi, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, dan teknik manajemen data pelanggan.

### **2. Pelatihan Praktis Melalui Simulasi**

Selama pelatihan, peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga terlibat langsung dalam simulasi penggunaan platform e-commerce dan media sosial sebagai alat pemasaran.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan peserta mampu mengimplementasikan keterampilan digital secara langsung dalam bisnis mereka.

### 3. Peningkatan Kapasitas SDM

Peserta menunjukkan peningkatan kompetensi dalam memahami strategi pemasaran digital, termasuk pembuatan konten yang menarik untuk promosi produk dan layanan.

Selain itu, pelatihan ini memberikan wawasan tentang pentingnya membangun brand awareness di era digital.

### 4. Partisipasi Aktif Peserta

Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh masyarakat Pondok Petir, yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Tingkat partisipasi mencapai target awal, dengan kehadiran yang konsisten selama tiga hari pelatihan.

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa poin penting yang menjadi pembahasan utama:

#### 1. Efektivitas Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Digital

Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat Pondok Petir, terbukti dari kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini sangat relevan dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM di era digital.

#### 2. Relevansi Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan, seperti pengelolaan platform e-commerce dan pemasaran digital, sangat sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Keterampilan ini diharapkan dapat menjadi fondasi untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal maupun global.

#### 3. Keterbatasan dalam Penguasaan Teknologi

Meskipun pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman, beberapa peserta mengungkapkan kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital akibat kurangnya pengalaman sebelumnya. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi dalam bisnis.

#### 4. Potensi Dampak Jangka Panjang

Dengan meningkatnya keterampilan digital peserta, diharapkan UMKM di Pondok Petir mampu lebih beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Peningkatan ini diharapkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan penguatan jaringan UMKM.

#### 5. Kolaborasi dan Partisipasi Komunitas

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat dan dukungan pihak terkait, seperti aparat desa dan institusi pendidikan. Kolaborasi semacam ini menjadi model yang efektif untuk pengembangan UMKM di wilayah lain.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang "Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital untuk Pengembangan Bisnis Mikro (UMKM) pada Masyarakat Pondok Petir" berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usaha. Materi pelatihan, seperti pemasaran digital, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, dan penggunaan media sosial untuk promosi, telah memberikan kontribusi positif bagi UMKM untuk memperluas jaringan pasar dan meningkatkan daya saing.

Keterlibatan aktif peserta dan dukungan komunitas lokal menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, institusi pendidikan, dan pemerintah dalam menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital UMKM. Meskipun terjadi peningkatan kompetensi, masih terdapat tantangan dalam implementasi keterampilan digital yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses teknologi, pemahaman masyarakat terhadap teknologi dasar, dan infrastruktur yang belum optimal. Program ini juga menekankan pentingnya peran aktif pemerintah dan komunitas dalam mendukung transformasi digital melalui

penyediaan infrastruktur, pendanaan, serta kebijakan yang mendukung pendidikan teknologi. Untuk memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai, diperlukan strategi jangka panjang, seperti evaluasi berkala, pelibatan mitra strategis, dan pendampingan bagi masyarakat.

## REFERENSI

- Adiguna, M. A., & Kom, M. (2023). PENTINGNYA PENGETAHUAN DIGITAL MARKETING UNTUK ENTREPREUNERSHIP. *JARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Republik Indonesia*, 1(2).
- Hermawan, R. A., Setiawan, A., Meylani, S., L Tobing, R., Pratiwi, N. I., Sahroni, & Zulfitra. (2024). Strategi UMKM dalam Perencanaan & Pengendalian HPP di Klinik Bisnis Ponsera. *Karimah Tauhid*, 3(12), 13174–13185. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i12.16359>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). Laporan Tahunan UMKM di Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lasaiba, M. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan bagi Komunitas untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan dan Respons terhadap Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Pengabdian Arumbai*, 1(2), 111-120.
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk masa yang mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446-466
- Wijayanto, S., Mukhtar, J., Rahman, F., Utami, E. P., Chintya, F., Pratama, N. R., ... & Suhendra, A. (2021). PENERAPAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI USAHA TINGKAT UMKM DI KELURAHAN PAMULANG BARAT. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 67-72.